

## Sosialisasi Pelaksanaan Sistem Penyimpanan Berkas Rekam Medis Di Puskesmas Ambacang Kuranji Kota Padang

Nurhasanah Nasution\*

*Program Studi Ilmu Rekam Medis Apikes Iris, Padang, Indonesia*

\* [hasanah.nasution11@gmail.com](mailto:hasanah.nasution11@gmail.com)

### ABSTRAK

Setiap Puskesmas wajib menyelenggarakan rekam medis karena rekam medis merupakan jantung sebuah institusi pelayanan kesehatan yang harus dirawat dan dilindungi. Pengelolaan rekam medis yang benar termasuk sistem penyimpanan berkas rekam medis di puskesmas merupakan salah satu kriteria dalam penilaian akreditasi. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman petugas rekam medis dalam hal penyimpanan rekam medis. PKM ini telah dilakukan pada tanggal 23 April tahun 2019 di Puskesmas Kuranji Kota Padang. PKM dilakukan dengan cara melakukan sosialisasi ke petugas rekam medis tentang pengelolaan rekam medis khususnya di bagian penyimpanan dan penomoran. Dari Kegiatan PKM didapat hasil bahwa penyimpanan berkas rekam medis di Puskesmas belum ideal. Penyimpanan berkas masih menggunakan map plastik dengan sistem penomoran keluarga yang belum sesuai dengan standar Huffman.

**Kata Kunci:** Rekam Medis, Penyimpanan, Penomoran, Puskesmas

Received: August 5, 2020

Revised: August 21, 2020

Accepted: August 30, 2020



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

### PENDAHULUAN

Instansi kesehatan yang memberikan pelayanan optimal dapat memberikan kepuasan dan kepercayaan pasien untuk berobat. Dengan adanya perbaikan sistem pelayan, diharapkan mampu untuk memenuhi strategi untuk bersaing. Perbaikan sistem dapat diwujudkan dalam bentuk sistem informasi rekam medis. Salah satu instatansi kesehatan yang sangat berpengaruh dalam pelayanan kesehatan adalah puskesmas.

Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang berperan penting dalam meningkatkan aksesibilitas, keterjangkauan, dan kualitas pelayanan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat serta menyukseskan program jaminan kesehatan (Permenkes, 2011). Setiap Puskesmas wajib menyelenggarakan rekam medis karena rekam medis merupakan jantung sebuah institusi pelayanan kesehatan yang harus dirawat dan dilindungi. Rekam medis akan terlaksana dengan baik apabila unit kerja rekam medis melakukan tugasnya dengan baik sebagai tujuan dalam penyediaan berkas rekam medis dan tertib administrasi. Salah satu tugas unit kerja rekam medis adalah bagian pengolahan data diruang penyimpanan atau *filing* yang diakreditasi oleh Departemen

Kesehatan yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan berkas atas dasar sistem peninjauan tertentu melalui prosedur yang sistematis (Hatta, 2008).

Sistem penyimpanan berkas rekam medis sangat penting untuk dilakukan dalam suatu institusi pelayanan kesehatan, karena sistem penyimpanan dapat mempermudah berkas rekam medis yang akan disimpan dalam rak penyimpanan, mempercepat ditemukan kembali atau pengambilan berkas rekam medis yang disimpan dalam rak penyimpanan, mudah pengembaliannya, dan melindungi berkas rekam medis dari bahaya pencurian, bahaya kerusakan fisik, kimiawi, dan biologi (Hatta, 2008). Sistem penyimpanan berdasarkan lokasi penyimpanannya terdiri dari sentralisasi dan desentralisasi. Pengelolaan rekam medis yang benar termasuk sistem penyimpanan berkas rekam medis di puskesmas merupakan salah satu kriteria dalam penilaian akreditasi puskesmas. Berdasarkan penjelasan di atas pengabdian ini penting dilakukan untuk meningkatkan mutu dari Puskesmas Kuranji. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman petugas rekam medis mengenai metode penyimpanan rekam medis dan membantu meningkatkan akreditasi Puskesmas Kuranji.

## **METODE**

PKM ini dilakukan dimulai dari persiapan, survey lokasi, pengumpulan bahan dan pembuatan materi sosialisasi. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini metode yang digunakan adalah memberikan sosialisasi pelaksanaan sistem penyimpanan berkas. Tim PKM memberikan penyuluhan bagaimana berkas rekam medis yang baik dan memberikan item-item yang harus ada pada berkas rekam kepada petugas rekam medis yang bertugas di Puskesmas Andalas Kota Padang. Tim PKM juga membawa contoh berkas Rekam Medis yang baik dan lengkap yang diambil dari laboratorium rekam medis Apikes Iris.

## **HASIL**

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari selasa tanggal 23 April 2019 pukul 13.30 WIB hingga jam 15.00 WIB dengan pelaksanaan dilakukan sesuai dengan proposal yang telah dibuat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Puskesmas Ambacang Kuranji.

Pada awal kegiatan, moderator memperkenalkan diri, kemudian setelah itu moderator memberikan penjelasan sedikit tentang pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen Apikes Iris. Setelah itu, moderator memberikan waktu dan kesempatan kepada pemateri untuk menjelaskan tentang sosialisasi penyimpanan berkas rekam medis.

Penyampaian materi dibantu dengan menggunakan infocus. Materi yang diberikan yaitu tentang penyimpanan rekam medis yang ideal dan umum dilakukan di puskesmas dan bagaimana contoh berkas rekam medis yang baik dan tahan lama. Disela pemberian materi, para petugas rekam medis di puskesmas kuranji memberikan pertanyaan pertanyaan yang terkait dengan penyimpanan rekam medis.

### **Peserta, Lokasi serta Peralatan**

- a. Peserta yang hadir sebanyak 11 orang yang terdiri dari kepala puskesmas, kepala rekam medis dan petugas rekam medis puskesmas ambacang Kuranji.
- b. Lokasi PKM dilaksanakan di puskesmas ambacang Kuranji
- c. Peralatan seperti Laptop, Projector, Sound System dan segala sesuatunya yang digunakan untuk kegiatan PKM disediakan oleh pihak puskesmas.



**Gambar 2. Penyampaian materi sosialisasi**

**Proses**

- a. Secara keseluruhan, kegiatan berjalan lancar, semua peserta yang hadir mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir.
- b. Peserta yang hadir sangat antusias dan aktif selama penyampaian materi dan praktek dilakukan.



**Gambar 3. Petugas rekam medis menunjukkan berkas rekam medis di puskesmas ambacang Kuranji.**

**Output**

- a. Peserta mengetahui tentang proses penyimpanan rekam medis yang baik
- b. Peserta mengetahui berkas rekam medis yang ideal
- c. Peserta dapat melakukan penyimpanan berkas rekam medis sesuai dengan nomor urutannya

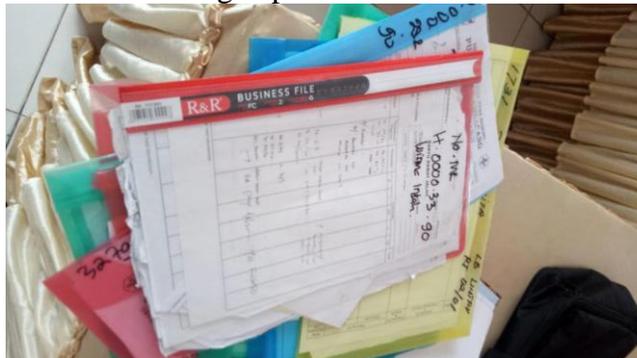
**PEMBAHASAN**

Dari PKM yang telah dilakukan diharapkan petugas rekam medis dapat menyimpan berkas rekam medis dengan baik, diharapkan penomoran keluarga yang dipakai di puskesmas dapat diperbaiki sesuai dengan aturan yang telah berlaku. Dengan sosialisasi ini, diharapkan tempat penyimpanan berkas rekam medis diberikan penomoran yang ideal.

Penyimpanan rekam medis di puskesmas ambacang menggunakan penomoran keluarga, namun penomoran ini masih belum sesuai dengan aturan penomoran keluarga

yang semestinya, yaitu setiap anggota keluarga diberikan nomor penanda, kepala keluarga nomor 01, pasangan 02, anak ke satu 03 dst.

Map penyimpanan berkas rekam medis masih menggunakan plastik map dan juga tidak seragam bentuknya, nomor rekam medis juga tidak disertakan pada map dibagian pinggir, tetapi dibagian tengah sehingga menyulitkan petugas rekam medis dalam pengambilan maupun pengembalian rekam medis. Map plastik ini juga memiliki banyak kekurangan karena tidak kuat berdiri tegak pada rak rekam medis.



**Gambar 4. Berkas rekam medis Puskesmas Ambacang Kuranji**

Ruangan penyimpanan rekam medis di puskesmas ambacang kuranji tidak terlalu luas bahkan dapat dikatakan sempit, sehingga banyak berkas rekam medis yang tidak tersusun didalam rak sehingga banyak yang tidak tersimpan dengan baik .

Dari hasil diskusi saat sosialisasi juga didapat informasi bahwa petugas rekam medis sudah cukup banyak mendapat informasi sehingga kedepannya akan memperbaiki sistem penyimpanan berkas sesuai dengan standar yang telah berlaku.

Kegiatan pengabdian ini diakhiri dengan foto bersama dengan beberapa staf puskesmas.



**Gambar 5. Foto bersama dengan ptugas rekam medis Puskesmas Ambacang**

### **KESIMPULAN**

Penomoran keluarga yang diterapkan di puskesmas belum sesuai dengan standar Huffman. Berkas rekam medis yang digunakan di Puskesmas Ambacang masih belum ideal dikarenakan masih menggunakan map plastik biasa, hal ini mempersulit dalam penjajaran file.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Apikes Iris karena telah mendanai kegiatan pengabdian ini dalam program PKM tahun 2019.

### **REFERENSI**

Departemen Kesehatan RI. 2006. *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit Di Indonesia*. Dirjen Pelayanan Medik. Jakarta  
Hatta, G.2010. *Manajemen Informasi Kesehatan Masyarakat di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Universitas Indonesia. Jakarta

Peraturan Menteri Kesehatan R.I. Nomor 028/Menkes/PER/I/2011. *Tentang Rekam Klinik*.

Permenkes RI No 269/Menkes/Per/III/2008 tentang Rekam Medis